

KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SELAKAU KABUPATEN SAMBAS

Lilian Widyasari, Martono, Syambasril

Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: *lilianwidyasari@student.untan.ac.id*

Abstract

Writing is the ability to express ideas and thoughts in spoken form. Writing is an important component that learned in Indonesia subject. One of writing ability that learned in ten grade senior high school level is biography text. Writing a biography text could help students to always try and practice to improving comprehension and ability of students. In this regard, this research was focused on analyzed the students' ability in writing biography text. The method used in this research is a descriptive method in quantitative study form. The technique used in this research to gain the participants is random sampling. The sample is 33 students in ten grade at SMA Negeri 1 Selakau. Test is used in this research to collect the data. The sample is 33 students in ten grade at SMA Negeri 1 Selakau. Based on the result, it can be concluded that the students' ability in writing biography text based on all aspect in competent category with a percentage 82,42%. Based on analysis result that have been done, the researcher making several suggestions. The teacher should give more attentions on the students' ability in writing biography text.

Keywords : *Ability, biography text, writing.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun guru dengan tujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa serta meningkatkan daya berfikir siswa dengan baik pada suatu ruang lingkup belajar. Pembelajaran merupakan suatu dorongan yang dilakukan guru sebagai peranan dalam mengelola proses belajar mengajar agar pembelajar mencapai hasil yang ,aksimal. Terciptanya suatu pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan, ilmu serta sikap yang baik terhadap siswa. Pembelajaran juga merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan dan motivasi (Abidin, 2016:6).

Menurut Sagala (2009:6) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan atas

pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentuan keberhasilan pendidikan. Sedangkan menurut Parwati (2018:52) belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Aspek dalam berbahasa dapat dilihat dari segi berbahasa lisan maupun tulisan. Dalam bentuk lisan berarti peserta didik harus mampu berbicara dengan baik sehingga orang yang mendengarkannya dapat memahami, sedangkan dalam bentuk tulisan peserta didik harus mampu menuangkan idenya dan memilih pilihan kata yang baik dan benar serta mampu menyusun kata demi kata bahkan kalimat dengan efektif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain membaca, berbicara, dan menyimak. Diantara empat keterampilan tersebut, keterampilan menulishlah yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis menghendaki penguasaan struktur teks, kaidah kebahasaan teks, penggunaan ejaan, dan keektifan kalimat. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung,tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafeologis, strukur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2013:3-4).

Zainurrahman (2013:2) menyatakan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang mendasar (berbicara, mendengar,menulis, dan membaca). Diantara keterampilan berbahasa yang lain, menulis merupakan salah satu keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, apalagi menulis dalam konteks akademik (*academic writing*), seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya.Oleh karena itu, agar siswa memiliki keterampilan yang baik dalam menulis teks biografi siswa harus menguasai terlebih dahulu struktur teks, kaidah kebahasaan teks, memperhatikan ejaan dalam teks dan dapat memahami kalimat efektif.

Teks biografi adalah salah satu jenis cerita ulang (*recount*), yakni teks yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau (Kosisih,2017:154). Cerita ulang dapat disampaikan berdasarkan pengalaman langsung penutur atau penulisnya. Akan tetapi, cerita ulang dapat pula berdasarkan imajinasi atau di luar penyampaiannya itu. Oleh karena itulah, cerita ulang dapat diklasifikasikan menjadi empat macam, yakni 1) Pengalaman pribadi (*personal recount*), yakni teks yang mengisahkan kembali kejadian yang dialami penulisnya secara langsung. Misalnya, berupa kisah perjalanan, kejadian-kejadian waktu berlibur, peristiwa-peristiwa unik semasa sekolah. 2) Cerita ulang factual (*factual*

recount), yakni teks yang mengisahkan kembali kejadian masa lalu yang disaksikan sendiri ataupun dialami orang lain. Misalnya, peristiwa kecelakaan lintas, peristiwa-peristiwa alam, kisah hidup seorang tokoh. Oleh karena itu, berita koran, kilas balik peristiwa tahunan, dan biografi dapat pula digolongkan ke dalam teks cerita ulang. 3) Cerita ulang imajinatif (*imaginative recount*), yakni teks yang mengisahkan peristiwa-peristiwa yang bersifat khayalan, namun sering kali peristiwa itu dianggap ada atau benar-benar terjadi. Karena bersifat melegenda, kisah it uterus diceritakan kembali secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Teks yang termasuk jenis ini adalah dongeng, legenda, dan cerita-cerita rakyat lainnya. 4) Cerita ulang prosedur (*procedural recount*), yakni teks yang menceritakan latar belakang atau asal usul terjadinya suatu kejadian di masa lalu. Teks semacam ini biasanya dipakai di dalam pengadilan dalam rangka memperjelas kasus ataupun alat bukti perkara.

Pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X adalah untuk menginspirasi siswa dari setiap keteladanaan yang dimiliki setiap tokoh sehingga dengan mempelajari teks biografi siswa juga dapat mencontoh hal baik yang dimiliki setiap tokoh yang ditulis. Siswa yang mempelajari topik teks biografi tidak hanya dapat memahami langkah-langkah dalam menulis teks biografi melainkan harus memahami dari segi struktur, isi dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi. Dalam hal ini peneliti akan mengukur tingkat pemahaman siswa dalam keterampilan menulis teks biografi karena kebanyakan siswa kurang terbiasa dengan menulis.

Pemilihan topik penelitian kemampuan menulis teks biografi adalah karena teks biografi merupakan teks yang dipelajari siswa kelas X pada semester genap. Teks biografi merupakan teks yang dekat dengan siswa karena dari teks biografi siswa dapat belajar atau dapat mencontoh bagaimana belajar dari seorang tokoh atau dari seseorang yang memberikan teladan kepada siswa.

Peneliti memilih siswa kelas X SMA Negeri 1 Selakau sebagai objek dalam penelitian ini karena materi pelajaran teks biografi pada

kurikulum 2013 dipelajari oleh siswa kelas X. Selain itu peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Selakau dalam menulis teks biografi berdasarkan struktur teks, dan kaidah kebahasaan. Pemilihan lokasi SMA Negeri 1 Selakau dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut sebelumnya belum pernah diteliti sehingga peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X SMA Negeri 1 Selakau”.

Penelitian ini pernah dilakukan Andi Suryadi (2019) dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MAN 1 Pontianak”. Dari analisis data dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X MAN 1 Pontianak termasuk dalam kategori “Memuaskan” karena siswa mampu mengerjakan soal tes dengan mencapai nilai tuntas 95%. Persamaan penelitian ini adalah objek penelitiannya yang berfokus pada menulis teks biografi. Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Suryadi yaitu terletak pada subjek, tempat dan waktu penelitian.

Selain itu penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Desti Angraini (2015) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Ulang Menggunakan Metode Jigsaw II Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pontianak”. Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw II dengan pendekatan saintifik media yang digunakan adalah tes tertulis metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian secara umum mendeskripsikan kemampuan siswa menulis teks cerita ulang biografi menggunakan metode pembelajaran kooperatif jigsaw II pada siswa kelas X Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti teks biografi. Perbedaannya adalah peneliti tersebut menulis teks biografi melakukan pengambilan data pada

Lembaga Pendidikan SMK 3 Pontianak, sedangkan peneliti mengambil data di Lembaga Pendidikan SMA Negeri 1 Selakau. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian terdahulu ini lebih pada aspek peningkatan pembelajaran sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti pada aspek kemampuan menulis siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu (Mahmud, 2011:100). Syaodih (2017:72) menyatakan penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah data penelitian yang berwujud angka-angka, hasil perhitungan atau pengukuran yang didapat dengan penjumlahan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentasenya untuk menghubungkan dua variabel atau lebih sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap hubungan tersebut. Bentuk penelitian ini memberikan suatu hasil berupa angka-angka hasil perhitungan presentase kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:19), sedangkan menurut Arikunto (2013:173) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Selakau yang terdiri dari empat kelas yaitu X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 dan X IIS 4. Sehingga dijumlahkan seluruh siswa yang terdapat dalam empat kelas tersebut adalah 139 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Data yang diperoleh dari sampel, akhirnya melahirkan suatu kesimpulan, sampel digunakan dalam penelitian apabila subjek lebih dari seratus yakni di ambil antara 10-15% atau lebih (Arikunto, 2013:175).

Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel random atau sampel acak. Terdapat tiga cara dalam menentukan sampel random, yaitu cara undian, ordinal, dan menggunakan table bilangan random. Dalam

penelitian ini peneliti memilih cara undian. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik random, sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi kelas dan akan menjadikan kelas tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel yaitu kelas X IIS 1. Analisis data dilakukan pada hasil kerja siswa yaitu,

1) membuat daftar skor mentah,

Tabel 1. Klasifikasi Penilaian Teks Biografi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Isi	4
2	Struktur Teks	3
3	Kaidah Kebahasaan	3

- 2) membuat distribusi frekuensi dari skor mentah,
- 3) menghitung nilai kemampuan siswa,
- 4) menghitung nilai kemampuan menulis teks biografi berdasarkan aspek isi, struktur dan aspek kebahasaan dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100,$$

- 5) mencari nilai rata-rata,

- 6) mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan skor dibagi dengan banyak siswa. Berikut rumus rata-rata menurut Sudjana (2013:109) yaitu sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : rata-rata(mean)

$\sum X$: Jumlah seluruh skor

N : Banyaknya subjek

- 7) membuat klasifikasi kemampuan siswa

Tabel 2. Klasifikasi Kemampuan Siswa

No	Predikat	Nilai	Kategori
1	A	90-100	Sangat Mampu
2	B	80-89	Mampu
3	C	70-79	Cukup
4	D	<69	Kurang

- 8) membuat tabel ketuntasan siswa

Tabel 3. Inteval Ketuntasan Siswa

Interval Nilai Berdasarkan KBM	Frekuensi	Persentase	Kategori
≥ 70			Mampu
< 70			Tidak Mampu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran tentang kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Selakau. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks biografi pada aspek isi, kemampuan menulis teks biografi pada aspek struktur, dan kemampuan menulis teks biografi pada aspek kaidah kebahasaan. Berdasarkan bab sebelumnya yang telah dikemukakan tentang teknik dan prosedur dalam penelitian ini, maka selanjutnya data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN 1 Selakau. Pemilihan sampel kelas dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 1 yang berjumlah 33 siswa. Soal tes kemampuan menulis dalam penelitian ini berjumlah tiga soal berbentuk esai dengan menentukan aspek struktur, aspek isi, dan aspek kaidah kebahasaan dalam teks biografi yang ditentukan. Data yang diolah dan dianalisis

adalah data skor mentah hasil tes tentang kemampuan menulis teks biografi yang mencakup tiga aspek yaitu aspek isi, struktur, dan aspek kaidah kebahasaan dalam teks biografi.

Berdasarkan bab sebelumnya yang telah dikemukakan tentang teknik dan prosedur dalam penelitian ini, maka selanjutnya data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMAN 1 Selakau. Pemilihan sampel kelas dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 1 yang berjumlah 33 siswa. Soal tes kemampuan menulis dalam penelitian ini berjumlah tiga soal berbentuk esai dengan menentukan aspek struktur, aspek isi, dan aspek kaidah kebahasaan dalam teks biografi yang ditentukan. Data yang diolah dan dianalisis adalah data skor mentah hasil tes tentang kemampuan menulis teks biografi yang mencakup tiga aspek yaitu aspek isi, struktur, dan aspek kaidah kebahasaan dalam teks biografi.

Tabel 4. Daftar Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selakau

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	13	39,39 %	A	Sangat Mampu	82,42
2	80-89	11	33,33 %	B	Mampu	
3	70-79	5	15,15 %	C	Cukup	
4	<69	4	12,12 %	D	Kurang	

Berdasarkan tabel di atas terdapat rentang nilai siswa yang bervariasi dari yang sangat mampu, mampu, cukup dan kurang. Siswa yang dapat dikatakan dalam kategori sangat mampu sebanyak 13 orang dengan presentase 39,39%,

dalam kategori mampu sebanyak 11 orang dengan presentase 33,33%, dalam kategori cukup sebanyak 5 orang dengan presentase 15,15% dan dalam kategori kurang sebanyak 4 orang dengan presentase 12,12%

Tabel 5. Daftar Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Aspek Isi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selakau

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	17	51,51%	A	Sangat Mampu	87,88
2	80-89	0	0	B	Mampu	
3	70-79	16	48,49%	C	Cukup	
4	69	0	0	D	Kurang	

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil dalam menulis teks biografi pada aspek isi diperoleh 17 orang siswa dengan persentase 51,51% dengan predikat A dan dikategorikan pada kategori sangat mampu, dan 16 orang siswa dengan persentase 48,49% dengan predikat C dikategorikan pada kategori

cukup. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks biografi pada aspek isi adalah 87,88 dengan kategori mampu.

Tabel 6. Daftar Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Aspek Isi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selakau

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	17	51,51%	A	Sangat Mampu	85,45
2	80-89	0	0	B	Mampu	
3	70-79	16	48,49%	C	Cukup	
4	69	0	0	D	Kurang	

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil dalam menulis teks biografi pada aspek struktur diperoleh 17 orang siswa dengan persentase 1700% dengan predikat A dan dikategorikan pada kategori sangat mampu, dan

16 orang siswa dengan persentase 1120% dengan predikat C dikategorikan pada kategori cukup. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks biografi pada aspek struktur adalah 87,88 dengan kategori mampu.

Tabel 7. Daftar Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Aspek Kaidah Kebahasaan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Selakau

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat	Tingkat Kemampuan	Nilai Rata-rata
1	90-100	4	12,12%	A	Sangat Mampu	80,58
2	80-89	13	39,40%	B	Mampu	
3	70-79	11	33,33%	C	Cukup	
4	<69	5	15,15%	D	Kurang	

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil dalam menulis teks biografi pada aspek skaidah kebahasaan diperoleh 4 orang siswa dengan persentase 12,12% dengan predikat A dan dikategorikan pada kategori sangat mampu, 13 orang siswa dengan persentase 39,40% dengan predikat B dan dikategorikan mampu, 11 orang siswa dengan persentase 33,33% dengan predikat C dan dikategorikan cukup dan 5 orang siswa dengan persentase 15,15% dengan predikat D dikategorikan pada kategori kurang. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks biografi pada aspek kaidah kebahasaan adalah 80,58 dengan kategori mampu.

Pembahasan

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk membahas temuan penelitian yang sudah dilakukan. Setelah itu diperoleh data tentang kemampuan menulis teks biografi kelas X SMA Negeri 1 Selakau. Cara untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Selakau menulis teks biografi adalah dengan melakukan pengolahan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa skor dalam menulis teks biografi. Terdapat tiga aspek yang dinilai dalam menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA negeri 1 Selakau yaitu, 1) Aspek isi merupakan aspek pertama yang diberi penilaian. Isi tulisan merupakan hal yang paling menonjol di dalam sebuah teks. Berdasarkan hasil tulisan siswa secara keseluruhan dapat dikatakan mampu walau

masih ada dari beberapa siswa yang kurang lengkap dalam menulis teks biografi pada aspek isi. Bagian yang masih kurang siswa pahami yaitu pada aspek isi adalah bagian yang dapat diteladani tokoh. Dapat dikatakan kategori mampu pada aspek isi karena berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa dari 33 siswa terdapat 17 siswa (51,51%) yang mendapat nilai 100 dan 16 siswa (48,49%) yang mendapat nilai 70. Sehingga hasil rata-rata dari pemerolehan kemampuan menulis teks biografi adalah 87,88% yang dikategorikan mampu. 2) Aspek struktur merupakan aspek kedua yang diberi penilaian. Pada aspek struktur teks biografi terdapat tiga bagian yang harus dilengkapi yakni orientasi, kejadian penting dan reorientasi. Berdasarkan aspek struktur teks biografi masih ada beberapa siswa yang belum lengkap dalam menyusun aspek struktur ini yaitu bagian reorientasi. Siswa seharusnya lebih cenderung menuliskan tentang pernyataan tokoh bukan menuliskan kejadian/masalah yang dihadapi tokoh. Berdasarkan analisis pada aspek struktur teks biografi dapat di deskripsikan bahwa dari 33 siswa terdapat 17 siswa (51,51%) yang mendapat nilai 100 dan 16 orang (48,49%) mendapat nilai 70. Sehingga hasil rata-rata pemerolehan kemampuan menulis teks biografi pada aspek struktur adalah 84,45% dengan kategori mampu. 3) Aspek kaidah kebahasaan merupakan aspek ketiga yang diberi penilaian. Pada aspek ini terdapat enam bagian yang harus dilengkapi agar menjadi sebuah teks biografi yang utuh yaitu kata ganti, kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja

mental dan urutan waktu. Pada aspek ini terdapat beberapa siswa yang masih kurang dalam melengkapinya seperti kata ganti yang terdapat 16 siswa yang belum mampu dan kata kerja pasif yang terdapat 26 siswa yang juga belum mampu.

Berdasarkan analisis pada aspek kaidah kebahasaan teks biografi dapat dideskripsikan bahwa dari 33 siswa (12,12%) a terdapat 4 siswa yang mendapat nilai 100, 13 siswa (39,40%) mendapat nilai 87, 11 siswa (33,33%) mendapat 73 dan 5 siswa (15,15%) mendapat nilai 65. Sehingga hasil rata-rata pemerolehan kemampuan menulis teks biografi pada aspek kaidah kebahasaan adalah 80,58% dengan kategori mampu.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data dalam penelitian secara keseluruhan yaitu aspek isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi adalah bahwa dari 33 siswa yang memperoleh nilai tertinggi dengan nilai 95 berjumlah 6 orang dengan persentase 18,18% dan yang mendapat nilai terendah dengan nilai 60 berjumlah 1 orang dengan persentase 3,03% sehingga hasil dari keseluruhan siswa dalam kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 selakau adalah dengan rata-rata 82,42% yang dikategorikan mampu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Selakau menunjukkan bahwa kualifikasi nilai di kategorikan mampu dengan nilai rata-rata 82,42%. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan menulis siswa dari 33 orang yang mampu memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 29 orang dengan persentase 87,88% sedangkan < 70 sebanyak 4 orang dengan persentase 12,12%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Negeri 1 Selakau mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni nilai 70. Klasifikasi nilai kemampuan menulis teks biografi kelas X SMAN 1 Selakau berdasarkan aspek penilaian yaitu, 1) Kemampuan menulis teks biografi kelas X SMAN 1 Selakau pada aspek isi dikategorikan

baik dengan nilai rata-rata 87,88%. 2) Kemampuan menulis teks biografi kelas X SMAN 1 Selakau pada aspek struktur dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 85,45%.3) Kemampuan menulis teks biografi kelas X SMAN 1 Selakau pada aspek kaidah kebahasaan dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 80,58%.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Selakau termasuk dalam kategori “Baik” karena siswa mampu mengerjakan soal dengan mencapai nilai tuntas 82,42% yaitu sebanyak 29 siswa dari 33 siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan setelah melaksanakan penelitian ini dapat dilihat hasil pencapaian yang diperoleh siswa, maka penulis mengemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu, 1) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks biografi dikategorikan mampu. Disarankan kepada guru untuk mengasah dan memotivasi siswa dalam menulis teks biografi agar siswa semangat dalam proses belajar. Guru juga harus banyak memberikan pengetahuan mengenai menulis khususnya menulis teks biografi baik teori maupun praktik supaya siswa lebih menguasai dan memahami. 2) Guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Selakau sebaiknya tetap memperhatikan kemampuan menulis teks biografi terutama pada bagian kaidah kebahasaan. Guru bidang studi dapat memberikan latihan atau tugas kepada siswa dalam menulis teks biografi, tujuannya agar siswa dapat lebih baik dalam mengembangkan biografi seseorang untuk dijadikan sebuah teks. 3) Disarankan kepada siswa dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan kemampuan menulis teks biografi.4) Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperbanyak penelitian mengenai kemampuan menulis teks biografi terutama untuk pelajar yang belum mampu menulis teks biografi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi. (2007). *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV andi Offest.
- Arifin, E. Zaenal dan S. Amran Tasai. (2016). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademik Presindo.
- Kosasih. (2016). *Jenis-jenis Teks* . Bandung: Yrama Widya.
- Martono. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pontianak: Top Indonesia.
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari Teori-teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.